



Orasi: Jurnal Ilmu Politik dan Sosial

| ISSN (Online) [3063-9719](https://doi.org/10.63217/orasi.v1i2.139) |
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
DOI: <https://doi.org/10.63217/orasi.v1i2.139>



Efektivitas Kepemimpinan Ketua RW 10 di kelurahan Jati Padang

Ahmad Lutfi⁽¹⁾, Nabilah Azahra Putri⁽²⁾, Aulia Annisa Fitriani⁽³⁾, Yurike Shizuka Nelsi⁽⁴⁾

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia, Lutfi.fi2014@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, Indonesia, Nabilahazahraputrii@gmail.com

³Universitas Negeri Padang, Indonesia, Annisa241201@gmail.com

⁴Universitas Negeri Padang, Indonesia, Yurikeshizuka123@gmail.com

Corresponding Author: Lutfi.fi2014@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the leadership style of the head of RW 10 in Jati Village, Padang City in increasing employee motivation and performance and to find out the obstacles in increasing employee motivation and performance. The leadership style applied by the Head of RW 10 is not only limited to leading but also as motivation and greatly affects employee performance. In a community institution, of course, the leader has a big responsibility, especially in terms of providing motivation and direction to employees. In applying his leadership style, of course, a leader must be responsible for all decisions made, and also be responsible for employee performance. This research uses qualitative research. The results showed that the leadership style in employee performance in RW 10 of Jati village has made many changes to its employees such as improving employee performance. However, there are various obstacles in implementing this decision, one of which is the lack of communication between the RW head and his subordinates so that the directions given to residents are confusing and not in line with what the RW head of Jati village said.*

Keyword: Leadership Effectiveness, Leadership Style

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan ketua RW 10 kelurahan Jati Kota Padang dalam peningkatan motivasi dan kinerja pegawai serta mengetahui kendala didalam peningkatan motivasi dan kinerja pegawai. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua RW 10 tersebut tidak hanya sebatas memimpin akan tetapi juga sebagai motivasi dan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dalam suatu lembaga masyarakat tentu saja pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar terutama dalam hal memberikan motivasi serta arahan kepada para pegawai. Dalam menerapkan gaya kepemimpinannya tentu saja seorang pemimpin harus bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang diambil, dan juga bertanggung jawab terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan dalam kinerja pegawai di RW 10 kelurahan Jati telah memberikan banyak perubahan pada pegawainya seperti meningkatnya kinerja para pegawai. akan tetapi ada berbagai kendala dalam penerapan keputusan ini salah satunya adalah adanya minimnya komunikasi antara ketua

RW dengan bawahannya sehingga arahan yang diberikan kepada warga jadi simpang siur dan tidak sejalan dengan apa yang di katakan oleh ketua RW kelurahan Jati tersebut

Kata Kunci: Efektifitas Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas – aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok atau karyawan. Kepemimpinan secara luas meliputi proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Efektifitas kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin dalam menggerakkan, mempengaruhi dan memberi motivasi dalam suatu organisasi sehingga tujuan dapat tercapai dengan tepat waktu. Oleh karena itu pola kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam menciptakan kepuasan kerja seseorang. Sementara itu efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh banyak faktor yang beragam. Faktor tersebut antara lain: ciri pimpinan, struktur tugas, kepedulian pimpinan terhadap karyawan, keterampilan dan kemampuan pimpinan, hubungan atasan dan bawahan, dukungan manajemen dan sumber daya manusia, perilaku pimpinan, usaha bawahan, posisi kekuasaan dan koordinasi eksternal.

Salah satu unit organisasi yang dibawahi oleh seorang pemimpin yaitu Ketua RW. Rukun Warga (RW) adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Masalah Yang Muncul Dalam Gaya Kepemimpinan Di Masyarakat Kel. Jati RW 10 yaitu tidak selarasnya keputusan yang diberikan antara pemimpin dengan staf ahli dibawahnya yang memicu kebingungan dari masyarakat setempat. Hal ini terjadi ketika masyarakat meminta persetujuan dengan ketua RW setempat terkait dengan pembukaan pasar pabukoon yang diadakan didepan masjid jihad jati parak salai. Tetapi pada saat rapat antara pemuda dan jajaran perwakilan kepengurusan RW 10 yang diadakan di balai pemuda mendapatkan hasil pemberitahuan yang tidak sinkron antara perwakilan pengurus RW dengan hasil keputusan yang diberikan RW dalam pembahasan di via telepon. dalam hal ini antara ketua RW dengan jajarannya tidak melaksanakan komunikasi yang baik semestinya organisasi yang sehat dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pimpinan dari masyarakat. Serta kurangnya keterikatan dan saling menghubungi antara ketua dan jajarannya yang membuat miss komunikasi antara kelompok mereka tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan Efektivitas Kepemimpinan di kelurahan jati RW 10 padang ? Apa masalah yang muncul dalam penerapan Efektivitas kepemimpinan di kelurahan jati RW 10 padang ? Apa penyebab munculnya masalah dalam penerapan efektivitas kepemimpinan di kelurahan jati RW 10 padang ? Apa solusi terhadap masalah efektivitas kepemimpinan di kelurahan jati RW 10 Padang ?

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dan dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam meneliti secara rinci mengenai suatu objek dengan cukup mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas kepemimpinan transformasional dalam memotivasi lembaga kemasyarakat di kelurahan.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jati Kota Padang. Dari penelitian yang dilakukan dilokasi tersebut akan dapat menggambarkan bagaimana efektivitas kepemimpinan di RW10 Kelurahan Jati

Padang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai saat pengambilan data pertama pada hari Selasa tanggal 5 April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Efektifitas Kepemimpinan Dalam Masyarakat Di Kel. Jati RW 10 Padang Efektifitas.

kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin dalam menggerakkan, mempengaruhi dan memberi motivasi dalam suatu organisasi sehingga tujuan dapat tercapai dengan tepat waktu. Untuk menjadi pimpinan yang memiliki tingkat efektivitas tinggi dalam memimpin tentu tidaklah mudah. Diupayakan beragam komponen dan tahapan dimiliki serta dilaksanakan oleh pimpinan tersebut. seorang pimpinan tentunya sudah harus menjalankan fungsi manajemennya; planner, organizer, leader, dan controller. Ivancevichetal., menjelaskan bahwa efektivitas dapat diciptakan dari beragam sumber. Seperti, Penerapan efektifitas kepemimpinan dalam masyarakat di kelurahan jati RW10 . penerapan efektifitas kepemimpinan dalam masyarakat di kelurahan jati RW 10 ini sudah baik, namun ada beberapa hal yang patut di perhatikan dalam masa kepemimpinan salah satu RW di kelurahan jati tersebut. pemimpin yang baik akan dapat menggerakkan dan mempengaruhi masyarakatnya dengan mudah dan cekatan agar keputusan demi keputusan yang diisyaratkan oleh RW tersebut akan didengar dengan baik oleh masyarakat sekitar Serta untuk menyampaikan beberapa hal kepada masyarakat terkadang pemimpin akan mengintruksikan anggotanya untuk menjadi tangan kanan bagi seorang RW tersebut untuk meyebarluaskan beberapa keputusan yang dibuat. untuk itu haruslah adanya komunikasi yang baik antara pemimpin, anggotanya, maupun masyarakat.

Masalah Yang Muncul Dalam Gaya Kepemimpinan Di Masyarakat Kel. Jati RW 10 Padang

Penerapan gaya kepemimpinan yang memicu pro dan kontra antara masyarakat dan lembaga pemimpin disebabkan oleh beberapa hal antara lain yaitu tidak selarasnya keputusan yang diberikan antara pemimpin dengan staf ahli dibawahnya yang memicu kebingungan dari masyarakat setempat. Hal ini terjadi ketika masyarakat meminta persetujuan dengan ketua RW setempat terkait dengan pembukaan pasar pabukoan yang diadakan didepan masjid jihad jati parak salai. Pada saat rapat, ketua RW 10 ini berhalangan hadir dan hanya diwakilkan oleh jajarannya saja. Ketika rapat berlangsung penyampaian antara ketua yang sebelumnya sudah dikabari via telepon dengan penyampaian yang dijelaskan oleh perwakilan dari bagian kepengurusan yang ada pada saat rapat berlangsung itu sangat berbeda dengan yang disampaikan oleh pimpinan RW setempat. Terkait hal yang dijelaskan oleh ketua RW tentang pelaksanaan pendirian pasar pabukoan di depan masjid jihad kel. Jati yaitu ketua RW sangat mengapresiasi program tersebut karna, selain untuk membantu umkm setempat juga program tersebut dapat meningkatkan rasa kekeluargaan antara pemuda dengan masyarakat setempat yang ingin membuka usaha tetapi tidak memiliki lapak untuk berjualan, selain itu program yang di jalani juga sekaligus dapat memeriahkan setra menyambut bulan suci ramadhan dengan syarat pendirian pasar pabukoan tidak mengganggu aktifitas beribadah jemaah masjid dan tidak menghalangi jalan lalu lintas kendaraan yang berada didepan masjid serta tidak menutup area parkir untuk masyarakat yang hendak menjalankan sholat tarawih. Sebelumnya kami dari pemuda dan masyarakat juga telah menetapkan beberapa aturan dalam pembukaan pasar pabukoan ini antara lain yaitu 1. pasar pabukoan akan digelar mulai dari jam 14.30 sampai jam 19.30 wib 2. setiap masyarakat yang ingin berjualan di lapak dikenakan biaya keamanan sebesar 10k per meja untuk biaya keamanan 3. meja dan tenda disediakan oleh panitia pelaksana 4. jualan yang dijual dilapak tidak boleh sama sehingga jualan dalam lapak tersebut beragam 5. pelaksanaan pasar pabukoan dilaksanakan selama 20 hari yaitu mulai dari tanggal 04-24 april 2022.4.10 Tetapi pada saat rapat antara pemuda dan jajaran perwakilan kepengurusan RW 10 yang diadakan di balai pemuda mendapatkan hasil pemberitahuan yang tidak sinkron antara perwakilan pengurus RW dengan hasil keputusan yang diberikan RW dalam pembahasan di via telepon tadi. Dalam penyelenggaraan rapat tersebut perwakilan RW memberitahukan bahwa mereka dari kepengurusan

tidak mengizinkan diadakanya pendirian pasar pabukoan dikarenakan beberapa sebab antara lain yaitu mengganggu waktu beribadah masyarakat, lahan parkir yang tidak bisa digunakan karna terhalang oleh stand yang didirikan dan waktu pelaksanaan yang kurang kondusif. Dengan demikian kami baik dari panitia pelaksana ataupun masyarakat sekitar menjadi bingung terkait keputusan yang diberikan oleh jajaran kepengurusan RW karena tidak selarasnya informasi yang diberikan dari kepengurusan RW tersebut, padahal kami dari pemuda sudah menjelaskan secara rinci terkait rundown acara yang kami dirikan. Dari hal ini kami dapat simpulkan bahwa antara ketua RW dengan jajaranya tidak melaksanakan komunikasi yang baik semestinya organisasi yang sehat dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pimpinan dari masyarakat. Serta kurangnya keterikatan dan saling menghubungi antara ketua dan jajaranya yang membuat miss komunikasi antara kelompok mereka tersebut.

Penyebab Munculnya Masalah Efektifitas Kepemimpinan di Masyarakat Kel. Jati RW 10 Padang

Dari wawancara yang kami lakukan dengan salah satu perwakilan ketua RW 10 kel. Jati tersebut dapat kami simpulkan bahwa sebenarnya permasalahan yang ada ini bukan masalah yang seharusnya diperpanjang tetapi dari kesalahan yang dilakukan dapat menciptakan permasalahan yang rumit dan menimbulkan kesalah pahaman antara kedua belah pihak. Dari perwakilan tersebut mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi tersebut dikarenakan memang kurangnya komunikasi antara ketua RW dengan staf yang diutusny untuk mewakili rapat tersebut, dikarenakan ketua RW tidak memberitahukan bahwa utusan dari pemuda sebelumnya sudah menghubunginya terkait dengan perihal izin melaksanakan pembukaan pasar takjil didepan masjid tersebut. Permasalahan yang muncul tersebut memicu salah paham antara masyarakat, perwakilan RW serta ketua RW yang bersangkutan terkait izin pelaksanaan pasar pabukoan tersebut, sehingga muncul pro kontra dan polemik polemik dari masyarakat tentang efektifitas kepemimpinan di masa ketua RW ini menjabat. Permasalahan yang muncul bukan hanya sekedar tentang miss komunikasi tersebut saja tetapi sudah merambah ke permasalahan yang lain seperti kurangnya pelayanannya kepada masyarakat, kurang apresiasi kepada masyarakat serta tidak memiliki sifat ramah dan kurang bersilaturahmi kepada masyarakat yang memperkuat pemicu membesarnya unek unek dari masyarakat tentang kepemimpinannya yang dinilai minim. Sehingga kami dari tim pengamat dapat menelaah permasalahan yang ada dalam lingkup masyarakat RW 10 itu sebenarnya sudah banyak terjadinya penyimpangan penyimpangan yang ada di kepengurusan tersebut yang menyebabkan munculnya unek unek dari masyarakat sehingga pada saat terjadinya miss komunikasi terkait pelaksanaan pasar takjil tersebut menjadi pemicu untuk tolak ukur keluarnya segala permasalahan yang selama ini hanya menjadi rahasia umum antara masyarakat setempat.

Solusi Dari Permasalahan Kepemimpinan Inefektivitas di RW10 Kelurahan Jati Padang

Solusi dari permasalahan kepemimpinan yang terjadii kelurahan jati RW10 adalah meningkatkan komunikasi yang baik antara ketua RW itu sendiri dengan anggotannya. agar sesuatu yang diperintahkan atau ditugaskan tidak ditemukannya masalah-masalah baru yang akan berdampak pada masyarakat di sekitarnya dikarenakan kekeliruan dari pemimpin itu sendiri. dan sebagai masyarakat yang menerima informasi-informasi dari pemimpin itu sendiri haruslah pintar-pintar dalam memilih informasi yang pantas untuk diterima atau tidak. karena salah informasi yang didapatkan akan berdampak kemana-mana dan akan merugikan beberapa pihak yang terlibat di dalamnya

KESIMPULAN

Dari hasil analisis pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya: Efektifitas kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin dalam menggerakkan, mempengaruhi dan memberi motivasi dalam suatu organisasi sehingga tujuan dapat tercapai dengan tepat waktu. Untuk menjadi pimpinan yang memiliki tingkat efektivitas tinggi dalam memimpin tentu tidaklah mudah.

Diupayakan beragam komponen dan tahapan dimiliki serta dilaksanakan oleh pimpinan tersebut. Penerapan gaya kepemimpinan yang memicu pro dan kontra antara masyarakat dan lembaga pemimpin disebabkan oleh beberapa hal antara lain yaitu tidak selarasnya keputusan yang diberikan antara pemimpin dengan staf ahli dibawahnya yang memicu kebingungan dari masyarakat setempat. Dalam hal ini terlihat adanya miss communication yang terjadi antara Ketua RW dengan staf ahli dibawahnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya permasalahan ini bukanlah permasalahan yang harus diperpanjang tetapi dilain sisi sudah berdampak buruk kepada masyarakat yang mendengarkan informasi yang tidak selaras antara ketua RW tersebut dengan staf ahli dibawahnya yang mengakibatkan kebingungan masyarakat akibat simpang siurnya informasi yang diberikan. Selain itu dalam informasi yang juga di dapatkan masyarakat bukan masalah itu saja yang terjadi dimasa kepemimpinan ketua RW tersebut, banyak beberapa hal yang menyebabkan rasa kurang puas masyarakat terhadap kinerja yang diberikan oleh ketua RW tersebut. Jadi dari permasalahan ini dapat kita solusikan dengan cara antara Ketua RW dengan staff ahli dibawahnya menerapkan dan melakukan komunikasi yang baik antara keduanya. setiap informasi atau tugas yang akan di laksanakan perlunya kompromi terlebih dahulu agar diantara keduanya saling memahami setiap kinerja yang dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan pahaman yang mengakibatkan simpang siur di kalangan masyarakat jika informasi yang tidak jelas itu di sebarakan kepada masyarakat.

REFERENSI

- Anggito. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kartono, Kartini. 2008. Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu ?. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triantoro, Safaria. (2004). Kepemimpinan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyastuti, T. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Pelayan Dan Budaya Organisasi Terhadap Pengelolaan Konflik. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 16 (2)
- Wijono. (2018). Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi. Pramedia Grup.